

**PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH DAN
PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR
DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**NEHA NURUL AISYAH BOYRATAN
NPM. 22101083053**

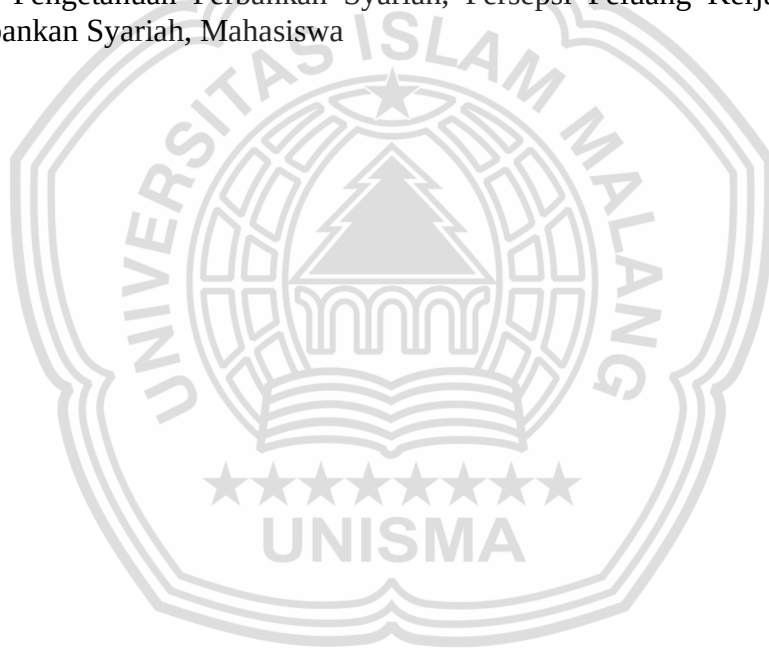


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden yang telah menempuh mata kuliah terkait perbankan syariah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Secara parsial, kedua variabel independen juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

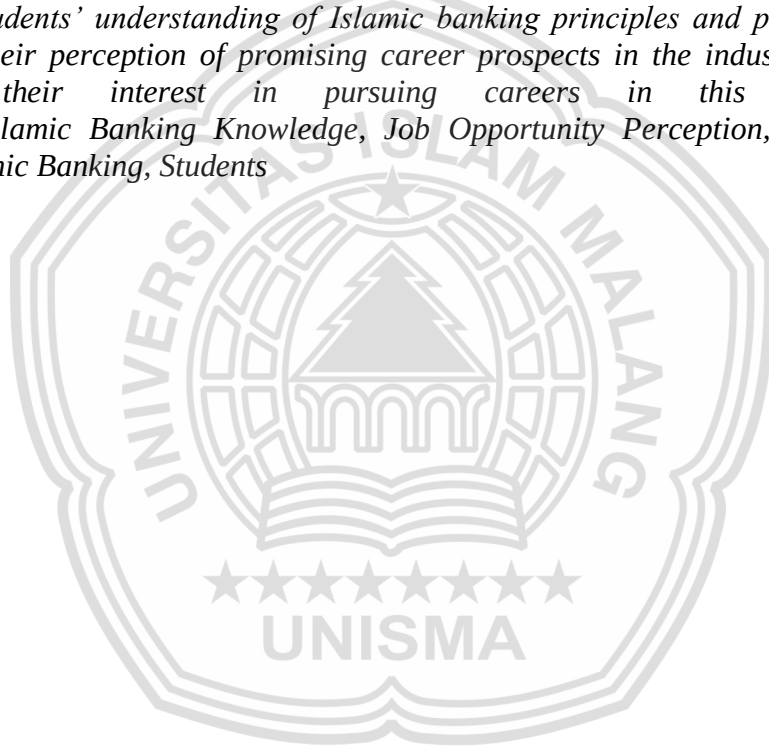
Kata Kunci: Pengetahuan Perbankan Syariah, Persepsi Peluang Kerja, Minat Berkarir, Perbankan Syariah, Mahasiswa



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic banking knowledge and job opportunity perception on students' career interest in Islamic banking. The research was conducted among active students of the Islamic Banking Study Program at the Islamic University of Malang, using a correlational quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling, involving 106 respondents who had taken courses related to Islamic banking. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that both Islamic banking knowledge and job opportunity perception have a positive and significant effect on career interest in Islamic banking, both simultaneously and partially. These findings indicate that enhancing students' understanding of Islamic banking principles and practices, along with their perception of promising career prospects in the industry, can encourage their interest in pursuing careers in this sector.

Keywords: Islamic Banking Knowledge, Job Opportunity Perception, Career Interest, Islamic Banking, Students



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor perbankan syariah telah berkembang menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung stabilitas dan inklusi keuangan di tingkat global. Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di dunia semakin besar. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil, 2024) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Indonesia mencapai 282.477.584 jiwa pada semester pertama tahun 2024. Fakta ini menjadikan Indonesia memiliki peluang besar untuk memimpin dalam pengembangan sektor tersebut.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2023, total aset perbankan syariah di Indonesia telah mencapai Rp 767,9 triliun. Saat ini terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang aktif beroperasi di seluruh Indonesia. Data ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam peran perbankan syariah terhadap perekonomian nasional (OJK, 2023).

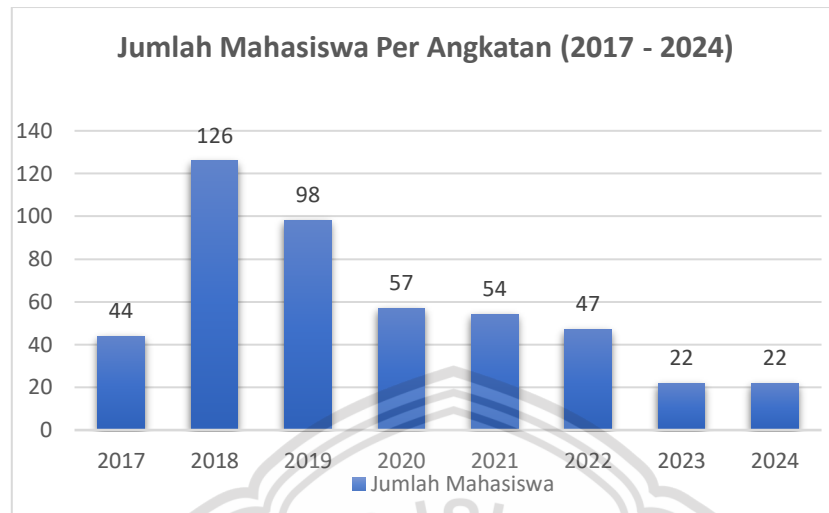
Data Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ini juga diikuti dengan peningkatan *market share* perbankan syariah yang mencapai 7,08% dari total aset perbankan nasional (BSI, 2023). Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja progresif dan kuat dari perbankan syariah di Indonesia,

yang diperkirakan akan terus meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan sistem perbankan nasional secara umum. Angka tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin berperan penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai sektor (Rizvi et al., 2020).

Dengan pesatnya pertumbuhan sektor ini, kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang perbankan syariah terus meningkat. Sistem keuangan syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, memerlukan tenaga ahli yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki integritas serta nilai-nilai keislaman (Ramandha et al., 2024). Situasi ini mendorong masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa, untuk semakin tertarik dan berminat terlibat dalam industri keuangan syariah, terutama di sektor perbankan syariah. Permintaan akan SDM yang berkualitas menciptakan peluang besar bagi mahasiswa untuk berperan aktif dan memberikan kontribusi di sektor ini (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas untuk memenuhi kebutuhan industri perbankan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di berbagai perguruan tinggi, termasuk program studi perbankan syariah di Universitas Islam Malang, telah merancang program pendidikan dan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri tersebut. Kurikulum ini disusun untuk menjawab tantangan pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dan praktik perbankan modern. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia industri menjadi faktor kunci dalam mencetak tenaga profesional yang sesuai dengan

kebutuhan sektor perbankan syariah (Muhammad & Nugraheni, 2022).



Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2024

Tabel menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Malang, yang menggambarkan relevansi prodi ini dengan sektor perbankan syariah. Dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia, kebutuhan akan tenaga profesional yang memahami prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan juga semakin meningkat. Program studi ini berperan penting dalam mencetak lulusan yang siap bekerja di sektor ini, menyediakan sumber daya manusia yang kompeten untuk memenuhi permintaan yang terus tumbuh dalam perbankan syariah.

Pengetahuan mengenai perbankan syariah merupakan dasar yang sangat penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarir di sektor ini. Pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga membentuk keyakinan dalam menjalankan praktik perbankan yang sesuai

dengan ajaran Islam. Robi (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memilih karir di sektor ini. Hal ini semakin diperkuat oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan berbasis syariah. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya pemahaman mendalam tentang sistem dan operasional perbankan syariah dalam mendorong minat berkarir di bidang tersebut.

Selain pengetahuan, persepsi peluang kerja juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat karir mahasiswa. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang terus berkembang setiap tahunnya telah menciptakan peluang karir yang menjanjikan, dengan imbalan dan jenjang karir yang kompetitif. Menurut penelitian Nurhayati et al. (2023), mengungkapkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap prospek kerja, remunerasi, dan jenjang karir di perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mereka dalam memilih jalur karir. Studi ini juga menyoroti bahwa adanya program pengembangan profesional serta sistem penghargaan yang kompetitif menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan karir di sektor perbankan syariah.

Gabungan antara pengetahuan tentang perbankan syariah dan persepsi terhadap peluang kerja dalam sektor ini telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di dunia perbankan syariah. Nurfuadi et al. (2023) dalam studinya mengungkapkan bahwa faktor pengetahuan dan religiusitas bersama-sama berkontribusi sebesar 46,7% terhadap

pembentukan minat berkarir di bank syariah. Temuan ini menegaskan bahwa aspek pemahaman teknis dan nilai-nilai spiritual memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan karir. Sementara itu, Aprilia & Hakim (2022) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah, yang mana pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah. Sementara itu, penelitian Mardiyani & Hakim (2022) terhadap mahasiswa juga menemukan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga jasa keuangan syariah.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor perbankan syariah, serta dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Oleh karena itu dalam menjawab rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah literatur ilmiah yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir di sektor perbankan syariah, terutama pengaruh pengetahuan dan persepsi peluang kerja. Temuan ini juga berkontribusi pada pengembangan teori yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara pengetahuan, persepsi peluang kerja, dan minat berkarir di sektor perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang berguna dalam menyusun karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, atau tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperluas kajian, baik dengan menggunakan variabel serupa maupun menambahkan variabel lain yang relevan. Selain itu, temuan ini memberikan data empiris yang dapat mendukung penelitian lanjutan terkait pengembangan karir di industri perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Industri Perbankan Syariah

Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di sektor ini. Hasilnya

dapat digunakan untuk menyusun strategi promosi dan rekrutmen guna menarik calon tenaga kerja yang potensial.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini membantu merancang program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan generasi muda, sehingga dapat meningkatkan daya tarik sektor perbankan syariah sebagai pilihan karir.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

4.1.1 Gambaran Umum Populasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang. Berdasarkan data akademik, jumlah mahasiswa aktif dalam program studi ini sebanyak 145 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang.
2. Memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah atau telah menempuh mata kuliah *Islamic Banking Management*.

Tabel 4.1 Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	54
2	2022	47
3	2023	22
4	2024	22
Total		145 Mahasiswa

Sumber: BAAK UNISMA, 2024

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% (0,05).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145 \times 0.05^2)}$$

$$n = 106$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 106 mahasiswa aktif program studi perbankan syariah. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar mengenai perbankan syariah dan memiliki potensi untuk mempertimbangkan karir di sektor perbankan syariah.

4.1.2 Data Penyebaran Kuesioner

Tabel 4.2 Rincian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebarkan	115
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(9)
3	Jumlah kuesioner yang kembali	106
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	106

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, peneliti telah menyebarkan 115 kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dari jumlah tersebut, 106 kuesioner berhasil dikembalikan oleh responden, menunjukkan tingkat respons yang cukup tinggi. Seluruh kuesioner yang dikembalikan dalam kondisi lengkap, tanpa ada yang tidak terisi atau tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, 106 kuesioner dapat diolah.

4.1.3 Demografi Responden

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	35	33%
2	Perempuan	71	67%
Total		106	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, dari 106 responden, sebanyak 35 orang dengan persentase 33% adalah laki-laki dan 71 orang dengan persentase 67% adalah perempuan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan jumlah yang lebih dominan dibandingkan laki-laki. Hal ini mencerminkan komposisi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang yang lebih didominasi oleh perempuan.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu pengetahuan perbankan syariah, persepsi peluang kerja, dan minat berkarir di perbankan syariah. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan data yang diperoleh dari responden. Hasil uji statistik deskriptif dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait persebaran data dalam penelitian ini. Disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN_PERBANKAN_SYARIAH	106	1.00	5.00	4.1873	.41468
PERSEPSI_PELUANG_KERJA	106	1.00	5.00	3.9752	.49263
MINAT_BERKARIR	106	1.00	5.00	4.2418	.38452
Valid N (listwise)	106				

Sumber: Output SPSS (diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, Statistik Deskriptif, variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, dengan mean sebesar 4,18 dan standar deviasi 0,414. Variabel Persepsi Peluang Kerja (X2) menunjukkan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, dengan mean sebesar 3,97 dan standar deviasi 0,492. Sementara itu, variabel Minat Berkarir (Y) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, dengan mean sebesar 4,24 dan standar deviasi 0,384.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen penelitian pada variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), Persepsi Peluang Kerja (X2), dan Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y) valid atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan sampel 106 responden dan tingkat signifikansi 0,05, di mana nilai r tabel sebesar 0,1909. Suatu item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil analisis akan menunjukkan apakah instrumen penelitian layak digunakan atau tidak

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	X1.1	0,624	0,190	Valid
	X1.2	0,375	0,190	Valid
	X1.3	0,500	0,190	Valid
	X1.4	0,605	0,190	Valid
	X1.5	0,528	0,190	Valid
	X1.6	0,637	0,190	Valid
	X1.7	0,658	0,190	Valid
Persepsi Peluang Kerja (X2)	X2.1	0,592	0,190	Valid
	X2.2	0,556	0,190	Valid
	X2.3	0,567	0,190	Valid
	X2.4	0,697	0,190	Valid
	X2.5	0,477	0,190	Valid
	X2.6	0,588	0,190	Valid
	X2.7	0,628	0,190	Valid
	X2.8	0,541	0,190	Valid
Minat Berkarir (Y)	Y1	0,585	0,190	Valid
	Y2	0,612	0,190	Valid
	Y3	0,576	0,190	Valid
	Y4	0,591	0,190	Valid
	Y5	0,644	0,190	Valid
	Y6	0,591	0,190	Valid

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), Persepsi Peluang Kerja (X2), dan Minat Berkarir (Y) seluruhnya berada di atas nilai r tabel sebesar 0,190. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, dilakukan uji reliabilitas untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan.

Suatu instrumen dikatakan *reliabel* apabila memiliki nilai koefisien *alpha* lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai koefisien *alpha* kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak *reliabel*. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	0,641	<i>Reliabel</i>
2.	Persepsi Peluang Kerja (X2)	0,720	<i>Reliabel</i>
3.	Minat Berkarir (Y)	0,622	<i>Reliabel</i>

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji reliabilitas pada keseluruhan variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), Persepsi Peluang Kerja (X2), dan Minat Berkarir (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, alat ukur ini dapat dipercaya dalam mengukur variabel secara konsisten.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai probabilitas > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.74605867
Most Extreme Differences	Absolute		.074
	Positive		.074
	Negative		-.062
Test Statistic			.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.181
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.161
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.151
		Upper Bound	.170

Sumber: *Output SPSS* (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh sebesar 0,181, melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel *independen* dalam satu model regresi. Terdapat dua penilaian yang digunakan untuk menilai apakah multikolinieritas terjadi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel. Penilaian pertama menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria bahwa jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinieritas. Penilaian kedua menggunakan nilai *tolerance*, dengan ketentuan bahwa jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10, maka tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	VARIABEL_X1	.803	1.246
	VARIABEL_X2	.803	1.246

a. Dependent Variable: VARIABEL_Y

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 sebesar 0,803, yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 1,246, yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikolinieritas dalam model regresi ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya ketidakseragaman varians pada residu antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan *Uji Glejser*, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.167	1.044	2.076	.040
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	.006	.037	.018	.867
	PERSEPSI PELUANG KERJA	-.029	.027	-.115	.295

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil *Uji Glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel X1 sebesar 0,867 dan X2 sebesar 0,295. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi klasik

terkait homoskedastisitas dalam regresi telah terpenuhi.

4.3.4 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel *dependen* dengan dua atau lebih variabel *independen*. Model ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* serta menentukan seberapa kuat hubungan tersebut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,362	1,876		< .001
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	,288	,066	,361	< .001
	PERSEPSI PELUANG KERJA	,241	,049	,411	< .001

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.10, persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,362 + 0,288 (X_1) + 0,241 (X_2)$$

di mana:

9,362 = Konstanta, menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai nol, maka minat berkarir di perbankan syariah memiliki nilai sebesar 9,362.

0,288 = Koefisien regresi variabel X_1 , menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam pengetahuan perbankan syariah (X_1) akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,288, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

0,241 = Koefisien regresi variabel X2, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam persepsi peluang kerja (X2) akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,241, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan perbankan syariah (X1) dan persepsi peluang kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y) pada mahasiswa.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.299	2	121.150	38.981	<.001 ^b
	Residual	320.116	103	3.108		
	Total	562.415	105			

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai Fhitung sebesar 38,981 lebih besar dari nilai Ftabel (3,084) dan signifikansi < 0.001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *independen* (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel *independen* mampu menjelaskan variabel *dependen* dalam suatu model regresi. Nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variasi variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Jika nilai *Adjusted R Square*

rendah, berarti terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.420	1.763

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.12, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,420, yang berarti bahwa 42% variasi dalam minat berkarir di perbankan syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) dan persepsi peluang kerja (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.362	1.876		<.001
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	.288	.066	.361	<.001
	PERSEPSI PELUANG KERJA	.241	.049	.411	<.001

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai t hitung untuk X1 sebesar 4,353 dan t hitung untuk X2 sebesar 4,949, dengan nilai signifikansi masing-masing < 0,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, serta t hitung > t tabel (1,659). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, baik X1 maupun X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa masing-masing variabel *independen* dalam model ini berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengetahuan Perbankan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah

Hasil uji parsial (t) yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 4,353 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,659. Hal ini mengindikasikan bahwa secara statistik, variabel Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Malang. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir dapat diterima.

Secara konseptual, temuan ini memperkuat argumentasi bahwa pengetahuan merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan karir, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1985), khususnya pada aspek sikap terhadap perilaku (*attitude*). Ketika individu memiliki pemahaman yang memadai terhadap suatu bidang, dalam hal ini perbankan syariah, maka sikap positif terhadap pekerjaan di bidang tersebut akan terbentuk secara alami. Pengetahuan tentang konsep dasar hukum perbankan syariah, sistem bagi hasil, larangan riba, serta perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional, membentuk persepsi yang lebih rasional dan meyakinkan mengenai sektor tersebut. Mahasiswa yang menguasai aspek-

aspek ini akan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk meniti karir di sektor tersebut karena mereka merasa siap secara keilmuan dan nilai.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Syahrudin Kasim (Asfihan, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya berasal dari proses berpikir, tetapi juga terbentuk melalui pengalaman, perasaan, dan nilai-nilai yang diyakini oleh individu. Artinya, pengetahuan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencakup aspek emosional dan moral. Dalam konteks ini, ketika mahasiswa memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam sistem perbankan syariah, motivasi mereka untuk berkarir di sektor ini tidak hanya didasarkan pada alasan ekonomi, tetapi juga karena kesesuaian dengan nilai-nilai yang mereka yakini secara pribadi dan spiritual.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sulistiyowati & Hakim (2021), Irma & Hakim (2022), Adelina (2023), Islamiyah & Hakim (2024), yang secara serempak menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi tentang sistem dan operasional perbankan syariah memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan minat karir mahasiswa. Mereka menemukan bahwa pemahaman terhadap akad-akad syariah, mekanisme kerja bank syariah, serta nilai-nilai religiusitas yang melekat dalam sistem ini, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berkontribusi secara profesional di industri tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan terbukti menjadi variabel kunci yang tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat keinginan mahasiswa untuk berkontribusi dalam sistem keuangan yang sesuai syariah.

4.4.2 Persepsi Peluang Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel Persepsi Peluang Kerja (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta t hitung sebesar 4,949 yang lebih besar dari t tabel 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja di sektor perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk menekuni karir di bidang tersebut. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Temuan ini menegaskan pentingnya persepsi terhadap kondisi objektif maupun subjektif dari lapangan kerja dalam pembentukan niat berkarir. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1985), persepsi terhadap peluang kerja berkaitan erat dengan elemen *perceived behavioral control*, yaitu sejauh mana individu merasa memiliki kontrol dan kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap ketersediaan lapangan kerja, stabilitas pekerjaan, fleksibilitas karir, kesempatan pengembangan diri, dan peluang promosi dalam industri perbankan syariah akan merasa lebih termotivasi untuk memilih jalur karir tersebut karena dianggap sebagai pilihan yang realistis, aman, dan menjanjikan.

Persepsi yang positif terhadap peluang kerja juga terbentuk dari ekspektasi sosial, pengalaman pribadi, serta pengamatan terhadap tren pasar tenaga kerja. Dengan adanya pertumbuhan signifikan industri perbankan syariah di Indonesia dan dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor ekonomi syariah, mahasiswa menjadi lebih yakin bahwa sektor ini mampu memberikan

jaminan karir yang berkelanjutan. Penelitian oleh Hardiani & Safarida (2022), Adelina (2023), dan Aviecenna (2023) turut mendukung temuan ini, di mana persepsi terhadap kondisi pasar kerja dan peluang kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir mahasiswa, khususnya dalam bidang keuangan dan perbankan berbasis syariah.

4.4.3 Tingkat Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik simultan (uji F) diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 38,981 lebih besar daripada nilai Ftabel sebesar 3,084, dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$, yang berarti jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) dan persepsi peluang kerja (X2) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama atau simultan memiliki kontribusi dalam menjelaskan atau memengaruhi minat berkarir mahasiswa pada sektor perbankan syariah.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,420, yang mengindikasikan bahwa sekitar 42% dari variabel dependen, yaitu minat berkarir di perbankan syariah, dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model ini, yakni pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja. Artinya, lebih dari separuh variasi perubahan dalam minat mahasiswa untuk berkarir di sektor ini dipengaruhi oleh kedua faktor

tersebut. Adapun sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan atau tidak diteliti dalam model regresi ini, seperti faktor lingkungan keluarga, religiusitas, motivasi pribadi, pengalaman kerja, dan faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan.





DAFTAR PUSTAKA

- Aviecenna, A. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Ilmu*. Pt Raja Grafindo Perseda.
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan 2023 Pt Bank Syariah Indonesia*. <https://lr.bankbsi.co.id/misc/ar/ar2023-id/2/index.html>
- Daryanto, & Tasrial. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Guru* (S. Darmiatun, Ed.). Gava Media.
- Ditjen Dukcapil. (2024, August 7). *Rilis Data Kependudukan I 2024: Potret Demografi Dan Implikasinya Bagi Pembangunan Nasional*. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/blog/read/rilis-data-kependudukan-semester-i-tahun-2024-potret-demografi-dan-implikasinya-bagi-pembangunan-nasional>
- Erdiyanti, Y. P., Marina, I., Andayani, S. A., Sulaksana, J., Widianingrum, D., Dinar, Somantri, K., & Umyati, S. (2021). *Perkembangan Potensi Karir Mahasiswa* (E. Santoso, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Fariza Islamiyah, & Luqman Hakim. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah Dengan Memoderasi Motivasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4155>
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using Ibm Spss Statistics*.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss Versi 19*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiani, N., & Nanda Safarida, N. (2022). Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan. *Jim (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4.

- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Prenada Media.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Judisseno, R. K. (2002). *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kbbi. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Persepsi>
- Mardiyani, I. A. B., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2022). Sustainability Of Islamic Banking Human Resources Through The Formulation Of An Islamic Accounting Curriculum For Higher Education: Indonesian Perspective. *Sage Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221079838>
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2018). *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Muslihati. (2023). *Sidtem Perbankan Syariah*. Widina Media Utama .
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta.
- Nurfuadi, W., K., K., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 766–778. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i3.3627>
- Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, & Ida Nurhayati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292. <https://doi.org/10.59680/Medika.V1i3.475>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/documents/pages/statistik-perbankan-syariah---desember-2023/statistik%20perbankan%20syariah%20-%20desember%202023.pdf>
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.

- Rachmawati, R. (2019). Pengawas Sekolah/Madrasah: Pengembangan Karir Seorang Pendidik. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*.
- Ramandha, D. P., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 726–737. <https://doi.org/10.46306/Rev.V5i1.495>
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V9i2.8648>
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role Of Islamic Banks In Indonesian Banking Industry: An Empirical Exploration. *Pacific-Basin Finance Journal*, 62, 101117. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002>
- Robi Maulana M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 24–40. <https://doi.org/10.31949/J-Aksi.V1i2.422>
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). *Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat*.
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Persepsi Peluang Kerja, Minat Dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Analisis Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Adbispreneur*, 5(2), 201. <https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V5i2.27300>
- Santoso, S. (2016). *Statistika Ekonomi Plus Spss*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- Sevilla, Consuelo, G., Jesus A, O., Bella P, R., & Gabriel G, U. (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company.
- Soetjipto, B. W. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Books.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Cv.
- Sugiyono, P. (2015b). *Metode Penelitian Kombinasi (Metode Campuran)*. Alfabeta.

- Sugiyono, P. (2019b). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan.*
- Sukirno, S. (2000). *Pengantar Ekonomi Makro.* Pt. Raja Grafindo.
- Vranciska, E. (2023). *Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Falisitas, Biaya Pendidikan, Dan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma (Vol. 3, Issue 1).*
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan.* Pustaka Diamond.
- Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir Konsep Dan Implikasinya.* Unp Press.
- Walgito, B. (1990). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar.* Andi Offest.

